

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan persepsi responden dan hasil penelitian yang dilakukan pada 40 orang Staff Administrasi dan Arsiparis di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, untuk mengetahui gambaran mengenai Tata Ruang Kantor, Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis beserta hubungan kausalitas antar variabel, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Secara umum, gambaran Penataan Ruang Kantor di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dipersepsikan Cukup Efektif. Indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator Lingkungan Fisik dan yang terendah yaitu indikator Penyusunan Perabot.
- 2) Secara umum, gambaran Tingkat Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dipersepsikan Sedang. Indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator Penciptaan Arsip dan yang terendah yaitu indikator Penyusutan Arsip.
- 3) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tata ruang kantor dengan efektivitas pengelolaan arsip dinamis di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dengan korelasi keduanya berada pada kategori sedang atau cukup. Artinya tata ruang kantor memiliki peranan yang cukup dalam efektivitas pengelolaan arsip dinamis. Apabila penataan ruang kantor ditingkatkan maka efektivitas pengelolaan arsip dinamis juga akan meningkat.

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata rendah dari setiap variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penelitian ini, dalam variabel tata ruang kantor, indikator terendah yaitu penyusunan perabot. Maka dengan ini diharapkan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat meninjau kembali perabot yang digunakan secara berkala. Jika ada perabot yang tidak lagi relevan atau digunakan, pertimbangkan untuk

menggantinya dengan yang lebih sesuai. Selain itu, pilih hanya perabot yang benar-benar dibutuhkan untuk menghindari penumpukan ruang dari perabot yang tidak perlu.

- 2) Bagi penelitian ini, dalam variabel efektivitas pengelolaan arsip dinamis, indikator terendah yaitu penyusutan arsip. Untuk menangani kendala-kendala kegiatan penyusutan arsip yang dihadapi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebaiknya evaluasi secara berkala terkait arsip yang masih relevan dan diperlukan disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku. Arsip yang tidak lagi relevan dapat disusutkan atau dihapus dengan mengacu pada Jadwal Retensi Arsip.
- 3) Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tata ruang kantor dan efektivitas pengelolaan arsip diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menjangkau responden yang lebih banyak. Kemudian, bagi peneliti yang akan datang dapat menyesuaikan kembali permasalahan penelitian yang ada dengan mengkaji permasalahan dilapangan dengan lebih dalam dan lebih luas lagi sehingga memungkinkan menambah variabel lain sesuai dengan teori dan permasalahan yang dikaji dengan tepat, sehingga pembahasan mengenai tata ruang kantor dan efektivitas pengelolaan arsip dinamis akan menjadi lebih luas lagi.